

## Market Review & Outlook

- IHSG Turun 0.29%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,090 —6,150).

## Today's Info

- Target Kontrak Baru ACST Naik 50%
- PTPP Bidik Dana Rp 1.5 Triliun dari Obligasi
- Laba LAND Naik 169%
- MARK Peroleh Pinjaman USD 14.6 Juta
- WIKA Emisi Perpetual Bond
- BMTO Targetkan Penjualan Naik 10%

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
PTBA	Spec.Buy	4,250-4,310	3,990
PGAS	Trd. Buy	2,200-2,220	2,080
TLKM	Spec.Buy	3,840-3,870	3,650
BBRI	S o S	3,550-3,490	3,740
AKRA	Spec.Buy	3,940-3,990	3,770

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.63	3,739

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
DSNG	10 Dec	EGM
BJBR	11 Dec	EGM
FISH	12 Dec	EGM
BABP	13 Dec	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
SCMA	Div	20	10 Dec
BATA	Div	8.71	11 Dec
INDY	Div	54.43	11 Dec

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

### RIGHT ISSUE

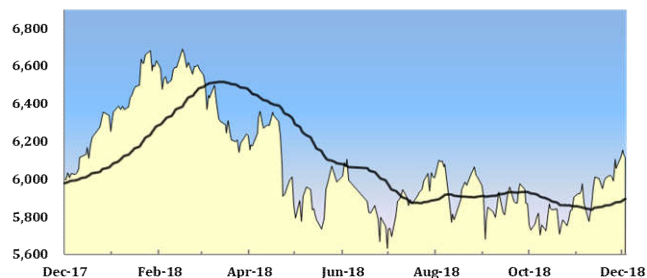
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
IKAI	66 : 31	120	07 Dec
META	6 : 1	200	11 Dec

### IPO CORNER

#### PT. Urban Jakarta Propertindo

IDR (Offer)	1,200
Shares	600,000,000
Offer	04—06 December 2018
Listing	12 December 2018

IHSG Desember 2017 - Desember 2018



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,943	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,504	6,090	6,150
Frequency (Times)	437,246	6,065	6,175
Market Cap (Trillion IDR)	6,926	6,040	6,195
Foreign Net (Billion IDR)	(395.9)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,115.49	-17.63	-0.29%
Nikkei	21,501.62	-417.71	-1.91%
Hangseng	26,156.38	-663.30	-2.47%
FTSE 100	6,704.05	-217.79	-3.15%
Xetra Dax	10,810.98	-389.26	-3.48%
Dow Jones	24,947.67	-79.40	-0.32%
Nasdaq	7,188.26	29.83	0.42%
S&P 500	2,695.95	-4.11	-0.15%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	60.06	-1.5	-2.44%
Oil Price (WTI) USD/barel	51.49	-1.4	-2.65%
Gold Price USD/Ounce	1236.27	0.0	0.00%
Nickel-LME (US\$/ton)	10780.50	-375.5	-3.37%
Tin-LME (US\$/ton)	18960.00	-243.0	-1.27%
CPO Malaysia (RM/ton)	1792.00	12.0	0.67%
Coal EUR (US\$/ton)	86.70	3.5	4.21%
Coal NWC (US\$/ton)	103.50	0.2	0.19%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14520.00	117.0	0.81%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,524.1	2.28%	-4.98%
MD Asset Mantap Plus	1,359.3	-0.39%	-10.51%
MD ORI Dua	1,965.5	3.76%	0.25%
MD Pendapatan Tetap	1,095.2	4.50%	-5.20%
MD Rido Tiga	2,179.5	2.77%	-5.71%
MD Stabil	1,170.2	2.93%	-1.54%
ORI	2,479.7	0.06%	33.33%
MA Greater Infrastructure	1,228.0	3.52%	-1.00%
MA Maxima	970.8	1.87%	5.48%
MA Madania Syariah	975.3	0.85%	-5.92%
MD Kombinasi	789.3	2.93%	2.33%
MA Multicash	1,432.5	0.42%	4.26%
MD Kas	1,525.6	0.52%	5.72%

Harga Penutupan 06 Desember 2018

## Market Review & Outlook

**IHSG Turun 0.29%.** IHSG berakhir turun 0.29% di level 6,115 pada perdagangan kemarin. Enam dari sembilan sektor berakhir melemah, dipimpin sektor aneka industri (-2.39%) dan pertanian (-1.33%). IHSG tetap bertahan di atas 6,100 di tengah pelemahan yang cukup dalam di bursa Asia lainnya dengan Indeks Nikkei 225 Jepang (-1.91%), indeks Kospi Korea Selatan (-1.55%), indeks Shanghai Composite (-1.68%) indeks Hang Seng Hong Kong (-2.47%) yang membukukan pelemahan yang cukup dalam. Bursa Asia melemah menyusul berita penangkapan CFO Huawei Meng Huangzhou di Kanada yang menyulut protes otoritas China dan mendorong kembali munculnya kekhawatiran terkait perang dagang.

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-0.32%) dan indeks S&P 500 (-0.15%) ditutup melemah tipis, sedangkan indeks Nasdaq Composite (+0.42%) ditutup dengan kenaikan. Pergerakan indeks S&P 500 dan Dow Jones berakhir turun tipis setelah kekhawatiran berlanjutnya perang dagang diimbangi dengan penguatan saham internet dan teknologi setelah S&P 500 sempat dibuka turun sebesar 2.9% di awal perdagangan setelah hari sebelumnya libur memperingati berkahung nasional wafatnya mantan presiden AS George H.W. Bush.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,090 —6,150).** IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,115. Indeks juga sempat menguji support level 6,090, namun belum mampu melewatinya. Hal tersebut memberikan peluang untuk mengalami konsolidasi dan bergerak menuju resistance level 6,150. Akan tetapi kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung mengaut terbatas.

## Macroeconomic Indicator Calendar (03 Desember - 07 Desember 2018)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
03	Tingkat Inflasi (MoM)	Nov-18	0,27%	0,28%	0,50%
03	Tingkat Inflasi (YoY)	Nov-18	3,23%	3,16%	3,57%
03	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Nov-18	3,03%	2,94%	2,70%
07	Cadangan Devisa	Nov-18	-	USD 115,2 miliar	USD 116,7 miliar

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
03	Caixin Manufacturing PMI	Tiongkok	Nov-18	50,2	50,1	50,1
03	ISM Manufacturing PMI	AS	Nov-18	59,3	57,7	58,0
05	Retail Sales (YoY)	Euro Area	Oct-18	1,7%	0,3%	1,1%
06	ADP Employment Change	AS	Nov-18	179 ribu	225 ribu	189 ribu
06	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Nov 30 - 2018	-7,32 juta barel	3,58 juta barel	0,77 juta barel
06	Neraca Perdagangan	AS	Nov-18	USD -55,5 miliar	USD -54,6 miliar	USD -54 miliar
06	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Dec 01 - 2018	231 ribu	235 ribu	229 ribu
06	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Nov 24 - 2018	1631 ribu	1705 ribu	1694 ribu
07	Non-Farm Payrolls	AS	Nov-18	-	250 ribu	205 ribu

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Optimisme Konsumen Indonesia Naik.** Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia pada bulan November mengalami peningkatan ke level 122,7 setelah pada bulan sebelumnya berada pada level 119,2. Peningkatan ini merefleksikan adanya peningkatan optimisme dari konsumen Indonesia terkait perekonomian Indonesia. Salah satu faktor yang mendorong perbaikan persepsi perekonomian ini ialah adanya peningkatan persepsi terkait ketersediaan tenaga kerja dan penghasilan yang diterima. *(sumber: Kontan)*
- Penerimaan Negara Meningkat.** Hingga akhir bulan November, realisasi penerimaan APBN 2018 mencapai Rp 1.654,45 triliun atau setara dengan 87,3% target APBN. Realisasi ini bertumbuh sebesar 18,2% dari realisasi pada periode yang sama pada tahun 2017 sebesar Rp 1.399,8 triliun. Salah satu pendorong bertumbuhnya realisasi penerimaan negara ialah pertumbuhan yang signifikan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), yang bertumbuh hingga 28,4% (YoY), dengan realisasi yang mencapai 124,4% dari target 2018. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate				
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)	
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859	
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337	
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126	
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925	

Others				
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)	
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75	
EMBIG	444.1	-	-25.08	
BFCIUS	0.5	-	-0.42	
Baltic Dry	20,672,380.0	-	4,403,780.00	

Exchange Rate				
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)	
USD Index	93.637	0.00%	5.0%	
USD/JPY	111.350	0.00%	2.1%	
USD/SGD	1.345	0.00%	2.9%	
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%	
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%	
USD/EUR	0.851	0.00%	5.6%	
USD/CNY	6.362	0.00%	-2.0%	

Sumber: Bloomberg

### GLOBAL

- Tiongkok Akan Mulai Implementasi Kesepakatan Dagang Dengan AS.** Setelah adanya kesepakatan yang dilakukan oleh kedua negara, AS dan Tiongkok, dalam pertemuan di Buenos Aires, pemerintah Tiongkok menyatakan akan segera mengimplementasi kesepakatan tersebut. Menurut Juru Bicara Menteri Perdagangan Tiongkok, Gao Feng, pemerintah Tiongkok akan mengimplementasi kesepakatan mulai dari produk pertanian, energi, serta otomotif. Ia juga menyatakan bahwa dalam 90 hari, pemerintah Tiongkok akan berusaha untuk menuntaskan kesepakatan tersebut demi meredakan tensi perang dagang antar keduanya. *(sumber: Bloomberg)*

## Today's Info

### Target Kontrak Baru ACST Naik 50%

- Target kontrak baru yang dipasang PT Acset Indonusa Tbk. (ACST) naik 50% pada 2019 dari periode sebelumnya sejalan dengan adanya carry over dari target periode sebelumnya. Perseroan mendapatkan tambahan kontrak baru Terrace Diamond Tower Project senilai Rp78,91 miliar pada November 2018. Dengan demikian, total kontrak baru yang dikantongi sepanjang Januari 2018-November 2018 senilai Rp1,02 triliun.
- Secara komposisi perolehan Januari 2018-November 2018, nilai kontrak baru dari pekerjaan struktur mendominasi dengan Rp560,58 miliar. Selanjutnya, pekerjaan pondasi berkontribusi Rp422,87 miliar. Adapun, pekerjaan infrastruktur berkontribusi senilai Rp39,50 miliar. Kontrak tersebut didapatkan dari proyek rest area tol Jakarta-Cikampek 19B.
- ACST belum mencapai target kontrak baru yang dipasang tahun ini. Dengan perolehan sampai dengan November 2018, perseroan baru merealisasikan 10,2% dari target Rp10 triliun pada tahun ini.
- Sejalan dengan kondisi tersebut, target kontrak baru yang dibidik perseroan tahun ini Rp15 triliun. Kenaikan 50% dari target 2018 sejalan denganya adanya carry over dari target periode sebelumnya. ACST mengantongi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp91,23 miliar pada kuartal III/2018, turun 18,01%. Pendapatan ACST Rp2,73 trilun. Jumlah tersebut naik 40,54% dari posisi Rp1,94 triliun pada kuartal III/2017. (Sumber:bisnis.com)

### PTPP Bidik Dana Rp 1.5 Triliun dari Obligasi

- PT PP (Persero) Tbk. (PTPP) membidik dana dari emisi obligasi domestik senilai Rp1,5 triliun pada 2019. Perseroan memiliki rencana penerbitan obligasi pada tahun depan. Perseroan memiliki kebutuhan Rp3 triliun yang separuhnya akan dieksekusi dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) senilai Rp1,5 triliun.
- Dana yang dihimpun akan digunakan untuk beberapa proyek investasi seperti sistem penyediaan air minum (SPAM) dan jalan kereta yang proyeknya baru dimenangkan perseroan. Selain itu, PTPP juga berencana investasi di beberapa ruas tol. Seperti diketahui, PTPP telah mengantongi dana Rp1,5 triliun dari penerbitan obligasi pada Juli 2019. Jumlah tersebut berasal dari PUB Obligasi Tahap I 2018. (Sumber:bisnis.com)

### Laba LAND Naik 169%

- PT Trimitra Propertido Tbk. (LAND) berhasil membukukan laba bersih Rp12,8 miliar per September 2018, tumbuh 169,50% dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp4,76 miliar.
- Berdasarkan laporan keuangan perseroan, laba tersebut diperoleh dari pendapatan senilai Rp32,26 miliar per September 2018, tumbuh 2% dibandingkan periode sama tahun lalu Rp32,53 miliar. Selain itu, LAND juga membuka tambahan pendapatan operasional lain senilai Rp7,44 miliar dari pembatalan penjualan unit.
- Kontributor terbesar pendapatan adalah penjualan apartemen Parkland Avenue dan dimulainya penjualan Canary. Menara apartemen Canary telah ground breaking Padaa Sabu (1/12/2018) lalu, tetapi pemasaran sudah dimulai sejak pertengahan tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

## Today's Info

### MARK Peroleh Pinjaman USD 14.6 Juta

- PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. (MARK) telah menandatangani dua perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Permata senilai total US\$14,6 juta. Pertama, Revolving Loan sebesar US\$6,5 juta dengan tingkat bunga floating 4,25% per tahun. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut yaitu 12 bulan. Kedua, term loan baru sebesar US\$8,1 juta dengan tingkat bunga bergerak 4,25% per tahun.
- Pinjaman ini akan digunakan perseroan untuk belanja barang modal keperluan pabrik baru cetakan sarung tangan. Perseroan akan meningkatkan kapasitas produksi. Jangka waktu fasilitas adalah 60 bulan sejak pencairan pertama.
- Adapun, pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik serta gudang milik perseroan di Kawasan Industri Medan Star, serta yang terletak di Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Sumatra Utara. Perseroan juga menjaminkan mesin, peralatan, dan piutang dagang. Pinjaman tersebut akan menunjang secara langsung kegiatan operasional perseroan dalam rangka penambahan kapasitas produksi.
- Berdasarkan laporan keuangan perseroan, MARK membukukan laba bersih hingga periode yang berakhir 30 September 2018 sebesar Rp58,73 miliar, meningkat 82,88% dibandingkan capaian perseroan pada periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp32,17 miliar. Penjualan sampai kuartal III/2018 naik 35,24% ke level Rp240,45 miliar, atau dari periode sama tahun lalu yang sebesar Rp177,79 miliar. (Sumber:bisnis.com)

### WIKA Emisi Perpetual Bond

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) tengah dalam proses pemeringkatan surat berharga perpetual atau perpetual bond yang rencananya akan diterbitkan pada pekan ketiga Desember 2018. WIKA telah memiliki rencana penerbitan perpetual bond dengan nilai maksimal Rp2 triliun. Skema tersebut dieksekusi untuk memenuhi rencana pendanaan perseroan.
- Sebelumnya, manajemen mengungkapkan penggalangan dana tersebut menjadi skema pendanaan terakhir yang ditempuh tahun ini. Dana yang dihimpun akan digunakan untuk mendorong investasi di sektor energi pada kuartal I/2019.
- Pihaknya menyatakan penerbitan perpetual bond menjadi pengimbang investasi perseroan. Oleh karena itu, total penerbitan nantinya akan bergantung kepada investasi yang dilakukan perseroan. (Sumber:bisnis.com)

### BMTO Targetkan Penjualan Naik 10%

- PT Martina Berto Tbk (MBTO) menargetkan penjualan tahun depan optimistis naik 10%. Sehingga secara laba perusahaan bisa mencapai Rp 5 miliar. Selain itu bisnis toll manufacturing business lewat anak usaha Cedefindo. Catatan saja PT Cedefindo, mana bidang usaha utama adalah Kontrak Manufaktur (Maklon) dalam produk kosmetik.
- Untuk menekan kerugian, MBTO berencana melakukan beberapa cara. Misalnya dari efisiensi marketing sales serta mengganti produk lama dengan produk baru. Penetrasi pasar ekspor pun juga terus disasar. Saat ini pasar ekspor menyumbang 2% dari total penjualan. Rencananya dalam lima tahun kedepan bisa menyumbang 6% sampai 7%. Tahun depan MBTO juga berencana menambah gerai Martha Tilaar Shopnya. Saat ini sudah ada 31 gerai yang dimiliki.
- MBTO membukukan penurunan pendapatan sebesar 26% year on year (yoy) dari Rp 505,01 miliar pada kuartal III 2017 menjadi Rp 382,63 miliar pada kuartal III 2018. Sementara rugi bersih naik menjadi Rp 62,27 miliar. (Sumber:kontan.co.id)



**Research Division**

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.